

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL *REMBULAN
TENGGELOM DI WAJAHMU* KARYA TERE LIYE DAN PEMANFAATANNYA
UNTUK BAHAN AJAR SMA KELAS X**

Dede Siti Nurkhayati ¹, Masrurih ², Ahmad Maskur Subaweh ³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Universitas Darul Ma'arif Indramayu,

¹ dedesiti1256@gmail.com

ABSTRACT

*This study aims to describe the character education values contained in the novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* by Tere Liye, published by Republika in 2009, and to explore its potential use as teaching material for senior high school (SMA) students. The research employs a qualitative method, with data collected through document analysis (recording) of the novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* by Tere Liye. The researcher recorded data obtained from documentation as the primary data source for the study, and validated the teaching material using the researcher as the research instrument. This means the researcher conducted repeated readings and analyses of the data source. The data analysis techniques used in this study are as follows: a) analyzing the character education values present in the novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* by Tere Liye, b) identifying and recording words and sentences that contain character education values in the novel, and c) noting, collecting data related to the research, and drawing conclusions from the study.*

Keywords: character education values, novel, teaching module

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* Karya Tere Liye yang diterbitkan oleh Penerbit Republika, pada tahun 2009 dan bisa dimanfaatkan sebagai bahan ajar SMA. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumen (pencatatan) terhadap novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* Karya Tere Liye. Peneliti mencatat data yang diperoleh dari data dokumentasi untuk sumber data pada penelitian serta validasi bahan ajar dengan instrument penelitian menggunakan peneliti itu sendiri, yang artinya peneliti melakukan pembacaan kemudian penganalisisan terhadap sumber data secara berulang-ulang. Adapun

teknik analisis datanya dengan cara sebagai berikut. a) menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* Karya Tere Liye. b) menandai atau mendata kata-kata dan kalimat yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* Karya Tere Liye. c) mencatat, mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian dan menarik kesimpulan pada penelitian.

Kata Kunci: *nilai pendidikan karakter, novel, modul ajar*

A. Pendahuluan

Pendidikan secara umum adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut Chamamah (Jabrohim, 2001:11) karya sastra adalah pengalaman batin penciptanya mengenai kehidupan masyarakat dalam kurun waktu tertentu dan situasi budaya tertentu pula, yang melukiskan keadaan dan kehidupan sosial dari masyarakat, peristiwa-peristiwa, ide serta gagasan dan nilai-nilai yang

diamanatkan pencipta lewat tokoh-tokoh cerita.

Karya sastra menggambarkan perjalanan hidup manusia dengan segala permasalahan yang dialami. Pradopo (2003:61) mengemukakan bahwa karya sastra merupakan gambaran dari hasil rekaan seseorang dan menghasilkan sesuatu yang diwarnai oleh sikap, latar belakang, dan keyakinan pengarang. Semua itu dibangun dari berbagai unsur yang saling mendukung dan saling terkait. Secara bersama pula unsur-unsur tersebut membangun keseluruhan bentuk dan makna sebuah karya sastra.

Pembelajaran sastra ditujukan untuk berbagai kepentingan. Beberapa kepentingan di antaranya adalah menjadikan peserta didik mahir membaca dan

menulis serta mahir mendengarkan dan melisankan (Ermania et al., 2022). Di dalam pembelajaran bersastra dikehendaki terjadinya kegiatan bersastra, yaitu kegiatan menggunakan bahasa dan estetika (Manalu et al., 2020). Pembelajaran sastra juga perlu diterapkan kepada peserta didik untuk membentuk generasi muda yang bersastrawan, serta memiliki hubungan moral dan psikologi terhadap masalahmasalah sosial. Dalam hal ini perlu kita bimbing untuk memberikan pembelajaran sastra bagi peserta didik. Pembelajaran menganalisis novel yaitu suatu analisis dari buku novel yang dibaca dan menganalisis dari novel tersebut untuk mengetahui suatu tujuan yang ingin di analisis masalah di lapangan (tentang KBM, tentang karakter siswa) (Gusti, 2021).

Berdasarkan pengamatan pada sekolah, bahwa ditemukan 5 masalah nilai pendidikan karakter yaitu : Dari segi nilai pendidikan karakter sosial, siswa masih kurang dalam memperhatikan lingkungan di sekitarnya. Dari segi kedisiplinan siswa kurang juga

disiplin dalam hal waktu misalnya sering datang telat saat sudah jam bel masuk. Adapun faktor lainnya yaitu dari segi sopan santun sangat kurang, baik dilihat dari caranya bersikap terhadap guru ataupun teman sebayanya. Dari segi tanggung jawab, contoh kurangnya kesadaran menjaga fasilitas dan alat-alat di sekolah. Faktor yang terakhir yaitu gemar membaca, contohnya siswa belum adanya kesadaran untuk membiasakan diri untuk membaca buku di perpustakaan. Oleh karena itu, peneliti berharap dari beberapa faktor yang ditemui di lapangan, dengan adanya penelitian pendidikan karakter ini dapat siswa terapkan di sekolah dan lingkungan sekitarnya.

Kaimuddin (2014:52) mengemukakan bahwa pendidikan karakter merupakan usaha sadar yang terencana dan terarah melalui lingkungan pembelajaran untuk tumbuh kembangnya seluruh potensi manusia yang memiliki watak kepribadian baik, bermoral, berakhlak, dan berefek positif konstitutif pada alam dan masyarakat sehingga pendidikan karakter dapat di implementasikan

di semua lingkungan pendidikan baik secara formal maupun nonformal.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter itu memiliki peran penting dalam kehidupan. Karena selain dapat membentuk dan memperkuat kepribadian diri juga membantu meningkatkan dan melatih secara mental dan moral. Menurut Aisyah, dkk. (Gintings, 2008:152) bahan pembelajaran adalah rangkuman materi yang diberikan dan diajarkan kepada siswa dalam bentuk bahan tercetak atau dalam bentuk lain yang tersimpan dalam file elektronik baik verbal maupun tertulis.

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan. Melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Bahan ajar dapat dibuat dalam bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan.

Adapun penelitian ini yaitu untuk menyusun bahan ajar supaya guru

dan peserta didik dapat memanfaatkannya di sekolah.

Dalam penelitian ini, analisis nilai pendidikan karakter pada novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* Karya Tere Liye yang akan dianalisis yaitu nilai pendidikan karakternya yang ada pada novel tersebut yang sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia (Riskha et al., 2022). Oleh karena itu, perlunya kajian terhadap pemilihan bahan ajar membaca bacaan sastra dengan menggunakan novel. Pendidikan karakter dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* Karya Tere Liye sebagai bahan ajar yang akan dianalisis nilai pendidikan karakternya. Sesuai dengan KD yang ada pada pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA/SMK kelas X (sepuluh) semester 1 yaitu, 3.7 menilai isi dua buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) dan satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca. 4.7 menyusun laporan hasil diskusi buku tentang satu topik baik secara lisan maupun tulis. Di dalam KD tersebut peserta didik diharapkan menganalisis nilai-nilai dalam

novel (agama, sosial, budaya, moral, dll. Peserta didik juga diminta untuk mempresentasikan laporan yang ditulisnya di depan kelas.

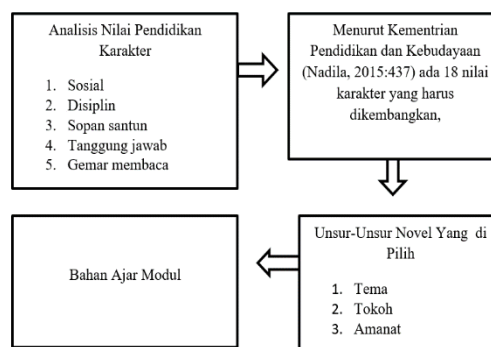
Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan penulis akan melakukan suatu kajian sastra ilmiah dalam bentuk proposal skripsi ini dengan judul Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* Karya Tere Liye Pemanfaatannya Untuk Bahan Ajar SMA Kelas X.

B. Metode

Menurut Sugiyono (2017:3) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan”.

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian bersifat deskriptif artinya data yang dianalisis berbentuk kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial, serta ketika dalam menjelaskan konsep-konsep yang

berkaitan satu sama lain menggunakan kata-kata atau kalimat bukan menggunakan angka-angka statistik. Analisis nilai pendidikan karakter ini menggunakan pendekatan studi dokumen menurut Sugiyono, dimana studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* Karya Tere Liye. Novel ini memiliki 426 (empat ratus dua enam) halaman dan diterbitkan oleh Penerbit Republika, pada tahun 2009 dengan desain penelitian yang digunakan adalah diawali dengan menganalisis nilai pendidikan karakter sosial, disiplin, sopan santun, tanggung jawab, gemar membaca. Berikut tabel desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti:



Gambar 1 desain penelitian.

Instrumen dari penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (human instrument), yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dengan teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut. a) Menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada Novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* Karya Tere Liye. b) Menandai atau mendata kata-kata dan kalimat yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada Novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* Karya Tere Liye. c) Mencatat, mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian dan menarik kesimpulan pada penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap novel yang berjudul *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* Karya Tere Liye, nilai pendidikan karakter yang diambil hanya lima nilai saja yaitu, nilai

pendidikan karakter sosial, nilai pendidikan karakter disiplin, nilai pendidikan karakter sopan santun, nilai pendidikan karakter tanggung jawab, nilai pendidikan karakter gemar membaca. Berikut merupakan nilai pendidikan karakter yang dianalisis:

A. Nilai Pendidikan Karakter Sosial

Berdasarkan penelitian di atas bahwa nilai pendidikan karakter sosial adalah nilai yang selalu berkaitan dengan masyarakat. Tindakan baik yang selalu ingin membantu jika ada yang mengalami kesusahan dan membutuhkan bantuan. Nilai karakter sosial bisa juga dipahami sebagai sikap memperhatikan kepentingan, kebutuhan dan memberi bantuan pada orang lain yang mengalami kesusahan. Berikut kutipannya:

“Aku takut sekali, Mas Rae”. Ray hendak mengatakan sesuatu. Setelah matanya Kembali menatap normal, bisa mengenali seisi ruangan. Setelah kepalanya bisa berpikir normal, bisa mengingat semua hal. Dia hendak bicara, menenangkan kecemasan Jo. Tetapi entah mengapa hanya

erengan yang keluar dari mulutnya. "Aku takut Mas Rae tidak akan bangun lagi". Jo menyeringai, tersenyum sekali lagi melihat wajah Ray yang mulai segar". (Halaman 409)

Analisis Teks:

Kutipan di atas merupakan nilai pendidikan karakter sosial di mana Jo sangat khawatir dengan keadaan dan kondisi Ray. Jo memiliki kedekatan yang begitu baik dengan Ray. Apalagi saat Ray keluar masuk rumah sakit. Jo rela selalu menemani Ray apapun kondisinya. Kedekatan mereka bisa dibilang lebih dari rekan kerja, melainkan seperti keluarga.

"Ray mengenal baik keluarga Koh Cheu, sebaik keluarga itu mengenal Ray dan istrinya. Istri Koh Cheu sering berkunjung ke rumah lereng pebukitan. Istrinya dengan segera asyik berbincang dengan istri Koh Cheu, bertanya tentang kehamilan. Sementara Ray sibuk berdiskusi dengan Koh Cheu tentang pekerjaan".

(Halaman 301)

Analisis Teks:

Berdasarkan kutipan di atas, yaitu sudah sejak lama keluarga Ray dan keluarga Koh Cheu memiliki

kedekatan. Ray dan Koh Cheu sedang berbincang mengenai pekerjaan, begitupun istri Ray dan istri Koh Cheu sedang berbincang tentang kehamilan. Mereka sangat akrab bahkan kedekatan mereka bisa di bilang lebih dari rekan kerja dan bisnis.

B. Nilai Pendidikan Karakter Disiplin

Berdasarkan penelitian di atas bahwa nilai pendidikan karakter disiplin adalah sikap cerminan dari ketaatan, kepatuhan, ketertiban, kesetiaan, ketelitian dan keteraturan perilaku atau sikap seseorang terhadap aturan yang berlaku. Berikut kutipannya:

"Dan Ray menjadi pemimpin yang baik, disukai pekerja-pekerja. Dia tipikal pemimpin yang tidak banyak bicara, tidak banyak menyuruh, ringan tangan membantu, meski keras, disiplin, dan terkesan misterius. Ray mulai menikmati rutinitas barunya. Semua ini menyenangkan".

Analisis Teks:

Berdasarkan kutipan di atas, yaitu Ray tipikal orang yang disiplin, suka membantu, dan juga sosok pemimpin yang baik, akrab dengan

para pekerja, tidak banyak menyuruh dan ringan tangan untuk selalu membantu yang lainnya. Ray mulai nyaman dan sangat menyukai suasana barunya. Ini sangat menyenangkan.

C. Nilai Pendidikan Karakter Sopan Santun

Berdasarkan penelitian di atas mengenai nilai pendidikan karakter sopan santun adalah komponen atau hal yang biasanya hadir pada kehidupan sehari-hari, seperti bersosialisasi dengan yang lebih tua harus berperilaku sopan dan beradab. Berikut kutipannya:

“Sekali-dua, warga komplek yang lari pagi melambai tangan. Menegur. Mereka membalas melambai”. (Halaman 288)

Analisis Teks:

Berdasarkan kutipan di atas, sekali dan beberapa kali warga komplek yang lari pagi melambaikan tangan dan menegur. Merekapun membalas melambai. Mereka saling menghormati, menghargai dan bersikap sopan santun.

D. Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab

Berdasarkan penelitian di atas bahwa nilai pendidikan karakter tanggung jawab adalah

sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan apa yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan yang maha esa. Berikut kutipannya:

“Tidak ada yang melebihi Ray dalam urusan menjadi kepala mandor. Dan sekarang tidak ada yang menelibi Ray dalam urusan menjadi pemilik gedung. Ray memutuskan untuk tinggal bersama pekerjanya. Dia memodifikasi lantai dua menjadi kamar-kamar petak. Sama seperti di lokasi kontruksi lainnya, tapi jelas berbeda di dalamnya”. (Halaman 329)

Analisis Teks:

Berdasarkan kutipan di atas, Ray menandakan pemimpin kepala mandor yang sangat bertanggung jawab terhadap para pekerjanya. Ray juga memutuskan untuk tinggal bersama para pekerja agar selalu memantau keberadaannya dan memodifikasi lantai dua yang menjadikannya kamar-kamar petak. Ray tahu dan paham bagaimana mengurus para pekerjanya. Semakin banyak motivasi maka kinerja dan kualitas

kerja mereka akan semakin bagus dan baik.

E. Nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca

Berdasarkan penelitian di atas nilai pendidikan karakter gemar membaca adalah aktivitas membaca buku atau informasi yang berkaitan dengan berbagai sumber untuk mendapatkan apa informasi yang ingin dicari hasilnya. Sehingga akan menambah wawasan dan ilmu dari hasil membaca. Berikut kutipannya:

“Pagi itu, setelah melihat lagi potongan koran milikmu, rasa penyesalan itu kembali tumpah tidak terperikan. Plee lebih dari pandai untuk bisa merangkai sebab-akibat, dia bisa menduga-duga kenapa potongan kertas itu ada di saku celanamu”. (Halaman 195)

Analisis Teks:

Berdasarkan kutipan di atas, pagi itu setelah melihat kembali potongan koran milikmu, rasa penyesalan itupun tumpah tidak terperikan. Plee sangat pandai untuk bisa merangkai apa sebab dan akibat, dia juga bisa menduga-

duga mengapa potongan kertas itu bisa berada di saku celanamu.

D. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menggali nilai-nilai karakter dari Novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* Karya Tere Liye. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan sebagai alternatif bahan pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Kejuruan atau Sekolah Menengah Atas. Hal tersebut dikarenakan di dalamnya terkandung nilai-nilai pendidikan karakter, meliputi nilai pendidikan karakter sosial, nilai pendidikan karakter disiplin, nilai pendidikan sopan santun, nilai pendidikan karakter tanggung jawab, nilai pendidikan karakter gemar membaca.

Setelah di analisis nilai pendidikan karakter pada novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* Karya Tere Liye yang sangat dominan terhadap aspek-aspek yang terdapat didalamnya. Penulis menyimpulkan nilai pendidikan sosial, disiplin, sopan santun, tanggung jawab, gemar membaca sangat penting dalam membentuk manusia yang

memiliki sikap, perilaku, dan pola pikir yang baik serta berintegritas tinggi dan memang sangat perlu diterapkan pada peserta didik. Oleh karena itu, dari semua hasil yang sudah di data dan di analisis akan diambil sebagai pengembangan bahan ajar modul dalam analisis novel yang akan peneliti buat.

DAFTAR PUSTAKA

Ermania, Wardiah, D., & Hetilaniar. (2022). *Persepsi Sastra Dalam Nilai Humanisme Pada Kumpulan Puisi Tahta Sungkawa Karya Binhad Nurrohmat*. Education and Learning Journal, 1(4), 195–202. <https://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/eljour/>

Pradopo, Rachmat Djoko. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya.

Gusti, H. (2021). *Degradasi Moral Dalam Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere-Liye: Perspektif Sosiologi Sastra*. Indonesian Values and Character Education Journal, 4(1), 15–

19.

<https://doi.org/10.23887/ivcej.v4i1.31791>

Kaimuddin. 2014. Makasar: *Jurnal Dinamika Ilmu. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013*. Vol 1. 14. No 1 : 1-52.

Manalu, A. A., Malik, A., & Pujiastuti, I. (2020). *Pengaruh Minat Baca Karya Sastra Terhadap Kemahiran Menulis Cerpen Siswa Kelas Ix Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tanjungpinang*. Student Online Journal, 1(2), 1–15.

Liye, Tere. 2009. *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*. Jakarta. Republika.

Jabrohim (ed). (2001). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.